

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Pada saat ini transportasi di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, hal ini dipengaruhi oleh berkembangnya zaman dan pengaruh dari negara lain yang lebih maju, baik dari segi ekonomi ataupun segi transportasi. Perkembangan sarana transportasi dan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi merupakan faktor pendorong berkembangnya penyedia jasa transportasi. Selain itu keadaan geografis Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau juga menjadi faktor pendukung berkembangnya jasa sarana transportasi umum.

Transportasi umum adalah layanan angkutan penumpang yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum, biasanya dikelola sesuai jadwal, dioperasikan pada rute yang ditetapkan, dan dikenakan biaya untuk setiap perjalanan. Transportasi umum terdiri dari transportasi laut, transportasi udara, transportasi darat. (Sumber: https://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi_umum diakses pada tanggal 12 Maret 2020).

Transportasi darat adalah transportasi yang lintasannya menggunakan jalan darat untuk mengangkut penumpang ataupun barang. Pada zaman dahulu, transportasi darat menggunakan binatang seperti kuda, keledai, bahkan ada juga menggunakan tenaga manusia untuk membawa dan memindahkan. Seiring dengan berkembangnya usaha-usaha perdagangan, jalan diperbaiki untuk mengakomodir orang-orang dalam melakukan kegiatannya. Penemuan roda cikal

bakal kemudahan perkembangan transportasi. Hingga sekarang transportasi darat terdiri dari motor, sepeda, mobil, beca dan kereta api. (Sumber: cipendawa.com/pengertian-transportasi-darat-dan-jenis.html diakses pada tanggal 11 Agustus 2020).

Di Indonesia tingkat penggunaan transportasi pada saat ini terus meningkat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir, hal ini dibuktikan dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pada tahun 2017 pengguna transportasi darat di Indonesia berjumlah 137.211.818 orang, sedangkan pada tahun 2018 berjumlah 146.858.759 orang. Berdasarkan data tersebut semakin tinggi tingkat penggunaan transportasi di Indonesia maka semakin banyak juga bermunculan perusahaan yang bergerak di bidang transportasi. Di Indonesia terdapat berbagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi salah satunya adalah Perum DAMRI.

DAMRI adalah singkatan dari Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia yang dibentuk berdasarkan Maklumat Kementerian Perhubungan RI No.01/DAMRI/46 pada tanggal 25 November 1946 yang mempunyai tugas utama menyelenggarakan angkutan penumpang maupun barang dengan menggunakan kendaraan bermotor. Perum DAMRI sampai saat ini masih konsisten menjalankan tugasnya sebagai salah satu penyedia jasa angkutan penumpang dan barang dengan menggunakan truk dan bus. Perum DAMRI memiliki jaringan pelayanan yang tersebar hampir diseluruh wilayah Republik Indonesia, salah satu cabangnya adalah Perum DAMRI Cabang Bandung. (Sumber: <https://id.wikipedia.org/wiki/DAMRI> diakses pada tanggal 13 Maret 2020).

Perum DAMRI Cabang Bandung terletak di Jl. Soekarno Hatta No.787, Babakan Penghulu, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Perum DAMRI Cabang Bandung merupakan perusahaan cabang besar yang memiliki perusahaan pusat di Jakarta. Dalam kegiatan usahanya, Perum DAMRI Cabang Bandung menyelenggarakan pelayanan bus kota, antar kota dalam provinsi (AKDP), angkutan bandara dan angkutan keperintisan.

Berdasarkan data Laporan Pelaksana RKA, jumlah data penumpang Perum DAMRI Cabang Bandung pada segmen gabungan yaitu pada tahun 2018 berjumlah 9.147.252 orang dan pada tahun 2019 berjumlah 11.022.576 orang. Berdasarkan data tersebut jumlah penumpang bus DAMRI Cabang Bandung dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, begitupun pendapatannya, semakin banyak penumpang yang menggunakan bus DAMRI Cabang Bandung maka semakin banyak juga pendapatan yang akan diperoleh Perum DAMRI Cabang Bandung.

Pendapatan Perum DAMRI Cabang Bandung merupakan penerimaan kas yang bersumber dari penerimaan UPP seluruh segmen baik secara tunai ataupun melalui bank. Berdasarkan Laporan Pelaksana RKA pendapatan Perum DAMRI Cabang Bandung pada tahun 2018 sebesar Rp 85.484.133.409,97 dan pada tahun 2019 sebesar Rp 88.261.099.349,17. Berdasarkan data tersebut pendapatan Perum DAMRI Cabang Bandung sangatlah besar pertahunnya, rata-rata penerimaan kas perbulannya adalah Rp 7.355.091.612,4 dengan perolehan yang begitu besar maka Perum DAMRI Cabang Bandung dalam mengelola kegiatan usahanya membutuhkan suatu sistem yang baik dan benar dalam pengelolaan keuangan

khususnya dalam penerimaan kas. Kas adalah aset yang paling likuid karena setiap transaksi yang dilakukan oleh bagian yang terkait di dalam perusahaan maupun dengan pihak luar sebagian besar akan mempengaruhi jumlah kas perusahaan. Selain itu kas juga sangat mudah dipindahtangankan, digelapkan dan dimanipulasi. Oleh karena itu untuk menghindari penyimpangan tersebut perusahaan harus menerapkan sistem akuntansi yang baik dan benar.

Menurut Mulyadi dalam buku sistem akuntansi (1993:3)

“Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.”

Dalam suatu perusahaan, salah satu sistem akuntansi yang digunakan adalah sistem akuntansi penerimaan kas. Dalam sistem penerimaan kas dibutuhkan adanya prosedur yang baik dan benar yang sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Penerimaan kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditetapkan perusahaan, akan menimbulkan terjadinya penyelewengan kas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur penerimaan kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya kebenaran mengenai besarnya jumlah akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Di samping itu, tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri.

Seperti halnya perusahaan lain Perum DAMRI Cabang Bandung juga melibatkan akun kas untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan yang kemudian akan dipertanggungjawabkan ke Perum DAMRI Pusat di Jakarta.

Sebagai perusahaan yang cukup besar, tingkat penyimpangan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung juga cukup besar. Karena itu Perum DAMRI Cabang Bandung harus menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas yang baik dan benar.

Adapun latar belakang penulis dalam melaksanakan praktek kerja yaitu Program Studi Diploma III Manajemen Bisnis IKOPIN mewajibkan mahasiswa tingkat akhir untuk melaksanakan praktek kerja yang bertujuan untuk menambah pengetahuan, pengalaman serta kedisiplinan agar mahasiswa siap terjun ke dunia kerja dengan keahliannya masing-masing. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apakah Perum DAMRI Cabang Bandung dalam kegiatan usahanya telah menerapkan sistem akuntansi penerimaan kas sesuai prosedur dengan baik atau belum.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas maka judul yang diambil penulis adalah **“Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perum DAMRI Cabang Bandung”**.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud Tugas Akhir

1. Untuk memperoleh data dan informasi yang berguna untuk menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.

2. Melakukan praktek kerja pada perusahaan pada bidang manajemen keuangan khususnya pada aspek sistem akuntansi penerimaan kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.
3. Untuk memperoleh pengalaman praktis dari perusahaan tempat praktek kerja.

1.2.2 Tujuan Tugas Akhir

1. Mengetahui gambaran umum profil perusahaan Perum DAMRI Cabang Bandung.
2. Mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.
3. Mengetahui prosedur penerimaan kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.

1.3 Kegunaan Praktek Kerja

1. Kegunaan Teoritis

Karya ilmiah tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis serta memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan terapan (vokasional) di bidang manajemen bisnis dari hasil pelaksanaan magang di entitas bisnis. Selain itu dapat dijadikan informasi ilmiah bagi penulis tugas akhir selanjutnya pada aspek sistem akuntansi penerimaan kas pada Perum DAMRI Cabang Bandung.

2. Kegunaan Praktis

Hasil dari karya ilmiah tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan yang konstruktif untuk

pemecahan masalah yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas khususnya di perusahaan/entitas bisnis tempat praktek kerja Perum DAMRI Cabang Bandung.

1.4 Tempat Praktek Kerja

Nama Perusahaan : Perum DAMRI Cabang Bandung.

Alamat Perusahaan : Jl. Soekarno Hatta No.787, Babakan Penghulu,
Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat 40294,
Indonesia.

Bentuk Badan Usaha : (Perusahaan Umum) Badan Usaha Milik Negara.

1.5 Jadwal Waktu Praktek Kerja

Hari : Senin s/d Jumat.

Waktu : 08.00 – 16.00 WIB.

Tanggal : 17 Januari 2020 s/d 10 April 2020.

Penulisan TA : Dilakukan pada saat waktu senggang praktek kerja dan
ketika praktek kerja selesai.

IKOPIN